

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Strategi Bertahan Hidup Janda di Dusun Kebonagung Desa Panggul Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek*” yang ditulis oleh Bilqis Nailatul ‘Abidah, NIM 126308202125 Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang dibimbing oleh Prof. Dr. H. Nur Kholis, S.Ag, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Bertahan Hidup, Janda

Penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu bagaimana strategi bertahan hidup janda cerai mati di Dusun Kebonagung Desa Panggul Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Kehadiran peneliti sebagai pengamat dengan melakukan wawancara. Kriteria subjek yaitu janda cerai mati, memiliki pekerjaan, anak banyak, menetap di Dusun Kebonagung. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Keabsahan data penelitian menggunakan 1) derajat keterpercayaan, 2) derajat keteralihan, 3) kebergantungan, 4) kepastian.

Hasil penelitian para janda cerai mati dalam bertahan hidup yaitu adanya rasa ketidaksanggupan pada diri akibat kehilangan suami karena kejadian traumatis seperti kecelakaan, sakit mendadak, tenggelam yang menyebabkan emosi tidak stabil dan gejala depresi (terpuruk, kesedihan yang berlarut, penarikan diri dari lingkungan sosial dan hingga terbesit menyusul almarhum suaminya). Namun seiring waktu janda cerai mati dapat menerima dengan lapang dada dan timbul keyakinan yang kuat karena adanya dorongan dari luar (motivasi positif dari anak, keluarga, maupun tetangga sekitar, kebutuhan keluarga). Sehingga para janda cerai mati mampu mencoba bangkit kembali dengan melakukan dua peran yakni bekerja dengan banyak pekerjaan (seperti membuat jajanan keripik ketela, kerupuk balado, es lilin, membuka permak baju, membuka toko sperpart, tukang bersih-bersih, guru paud, modin perempuan, kader lansia, guru les ngaji, dan hafidzoh saat sema’an Al-Qur’an) dan tetap menjalankan tugas seorang ibu.

Selain itu terdapat juga faktor yang mempengaruhi individu janda cerai mati dalam bertahan/beresiliensi di Dusun Kebonagung Desa Panggul Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek yakni ada dua faktor, faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung janda cerai mati di Dusun Kebonagung diantaranya adanya kepercayaan terhadap Allah SWT, keyakinan terhadap diri untuk bisa melewati masa sulit, semangat yang kuat, rasa syukur terhadap kehidupan yang dilakukan tetap bisa berjalan meskipun suami meninggal anak-anak tetap bisa bersekolah dan tetap bisa bertahan, lapang dada dan ikhlas atas keadaannya, adanya dukungan positif baik material/non material dari anak, saudara, tetangga saat masa sulit. Sedangkan faktor penghambat resiliensi para janda cerai mati di Dusun Kebonagung yaitu usia narasumber yang berumur ketika ditinggal oleh suaminya sehingga menurunnya kemampuan diri dalam bekerja, status ekonomi yang turun drastis, kondisi fisik maupun psikis yang menurun karena kesedihan kehilangan suami, ketidaksiapan pada diri janda cerai mati akibat kepergian suami yang mendadak serta tragis sehingga menyebabkan trauma dan sakit pada diri janda, banyaknya kebutuhan anak yang harus dipenuhi dan adanya peralihan/perangkapan pekerjaan setelah suami wafat.

Pada proses dinamika resiliensi yang telah peneliti peroleh dari narasumber, peneliti menemukan terdapat dua narasumber yang sangat baik dalam beresiliensi, satu narasumber mampu beresiliensi baik, dan satu narasumber yang cukup baik dalam beresiliensi dengan situasi yang sulit. Hal ini disebabkan adanya perbedaan dari permasalahan penyebab kehilangan suami dan cara penanganan masalah antar narasumber itu juga berbeda-beda.

ABSTRACT

Thesis with the title "Survival Strategies for Widows in Kebonagung Hamlet, Panggul Village, Panggul District, Trenggalek Regency" written by Bilqis Nailatul 'Abidah, NIM 126308202125 Department of Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, supervised by Prof. Dr. H. Nur Kholis, S.Ag, M.Pd.

Keywords: Strategy, Survival, Widow

This research has a research focus, namely what are the survival strategies of dead divorced widows in Kebonagung Hamlet, Panggul Village, Panggul District, Trenggalek Regency? The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The presence of researchers as observers by conducting interviews. The subject criteria are a divorcee who is dead, has a job, has many children, lives in Kebonagung Hamlet. Data collection methods use interviews, observation and documentation. Data analysis techniques use 1) data reduction, 2) data presentation and 3) drawing conclusions. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The validity of research data uses 1) degree of trustworthiness, 2) degree of transferability, 3) dependability, 4) certainty.

The results of research on divorced widows who died in surviving were a feeling of self-inadequacy due to the loss of their husbands due to traumatic events such as accidents, sudden illness, drowning which caused unstable emotions and symptoms of depression (slump, protracted sadness, withdrawal from the social environment and until it occurred to her after her late husband). However, over time, divorcees who died were able to accept it with grace and strong confidence emerged because of external encouragement (positive motivation from children, family and neighbors, family needs). So that divorced widows are able to try to get back on their feet by carrying out two roles, namely working many jobs (such as making cassava chip snacks, balado crackers, ice lollies, undressing, opening a spare parts shop, cleaner, preschool teacher, female fashion designer, elderly cadres, Koran tutors, and hafidzoh when as safe as the Koran) and continue to carry out the duties of a mother.

Apart from that, there are also factors that influence individual divorcees to survive/resilience in Kebonagung Hamlet, Panggul Village, Panggul District, Trenggalek Regency, namely there are two factors, supporting factors and inhibiting factors. The factors that support divorced widows who die in Kebonagung Hamlet include belief in Allah SWT, confidence in themselves to be able to get through difficult times, a strong spirit, a sense of gratitude for the life they have carried on, even though their husband dies, the children can still go to school and continue to live. can survive, be open-minded and sincere about the situation, there is positive support, both material and non-material, from children, relatives, neighbors during difficult times. Meanwhile, the factors inhibiting the resilience of divorced widows in Kebonagung Hamlet are the age of the informant who was old when her husband left her, resulting in a decline in her ability to work, her economic status dropped drastically, her physical and psychological condition declined due to the sadness of losing her husband, her unpreparedness for the divorcee. died as a result of the husband's sudden and tragic departure, causing trauma and pain in the widow, the many needs of the children that had to be met and the transition/duplication of work after the husband died.

In the resilience dynamics process that the researcher obtained from the sources, the researcher found that there were 2 sources who were very good at being resilient, 1 source who was able to have good resilience, and 1 source who was quite good at being resilient in difficult situations. This is due to the differences in the problems that caused the loss of their husbands and the ways in which the problems were handled between the sources were also different.

الملخص

أطروحة بعنوان "استراتيجية حياة الأرملة في حي كيبوناغونج قرية فانجول منطقة فانجول مدينة ترينجاليك". كَتَبَهَا بلقيس نايلة عبيدة، رقم التسجيل ١٢٦٣٠٨٢٠٢١٢٥ شعبة علم النفس كلية أصول الدين آداب والدعوة تحت مع رعاية فضيلة أ.د. نور خوليس

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية، الحياة، الترميل

يركز هذا البحث أي ما هي استراتيجية الحياة للمطلقات اللاتي يموتن في حي كيبوناغونج قرية فانجول منطقة فانجول مدينة ترينجاليك؟. طريقة البحث المستخدمة وصفية نوعيا مع منهج دراسة الحالة. حضور الباحثين كمراقبين من خلال إجراء المقابلات. معايير الموضوع هي وفاة المطلقة، والحصول على وظيفة، والعديد من الأطفال، والعيش في حي كيبوناغونج. طرق جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات (١) تقليل البيانات، (٢) عرض البيانات، (٣) واستخلاص النتائج. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تستخدم صحة بيانات البحث (١) درجة الجدارة بالثقة، (٢) درجة قابلية النقل، (٣) الاعتمادية، (٤) اليقين.

نتائج الأبحاث التي أجرتها الأرملة المطلقات اللاتي يموتن أثناء بقائهن على قيد الحياة هي الشعور بعدم الكفاءة بسبب فقدان أزواجهن بسبب أحداث مؤلمة مثل الحوادث والمرض المفاجئ والغرق الذي يسبب مشاعر غير مستقرة وأعراض الاكتئاب (تدهور، حزن طويل، انسحاب من البيئة الاجتماعية وحتى الوقت الكبير الذي قضته بعد زوجها الراحل). ومع ذلك، مع مرور الوقت، يمكن للمطلقة المتوفاة أن تقبل ذلك برشاقة وينشأ اعتقاد قوي بسبب التشجيع الخارجي (الدافع الإيجابي من الأطفال والأسرة والجيران، واحتياجات الأسرة). حتى تتمكن الأرملة المطلقات من محاولة الوقوف على أقدامهن مرة أخرى من خلال القيام بدورين، وهما العمل بالكثير من الأعمال (مثل صنع رقائق الكسافا، ومفرقات البالادو، وشموع الثلج، وفتح الملابس، وفتح متجر قطع الغيار، وعامل التنظيف، معلمة ما قبل المدرسة، ومودين، وكادر مسن، ومعلم قرآني، وهافيدزوه أثناء القرآن) والاستمرار في القيام بواجبات الأم.

بصرف النظر عن ذلك، هناك أيضاً عوامل تؤثر على موت الأرملة المطلقات من حيث البقاء/المرونة في حي كيبوناغونج قرية فانجول منطقة فانجول مدينة ترينجاليك، وهما عاملان، العوامل الداعمة والعوامل المثبطة. تشمل عوامل وفاة الأرملة المطلقات في حي كيبوناغونج الإيمان بالله، والثقة في الذات لتكون قادرة على اجتياز الأوقات الصعبة، والحماس القوي، والامتنان للحياة التي يعشنها والتي لا يزال بإمكانهن إدارتها، كما هو الحال حتى لو مات الزوج، لا يزال بإمكان الأطفال الذهاب إلى المدرسة ويظلون قادرين على البقاء، وأن يكونوا منفتحين وصادقين بشأن وضعهم، وهناك دعم إيجابي، مادي/غير مادي، من الأطفال والأقارب والجيران خلال الأوقات الصعبة. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل التي تمنع مرونة الأرملة المطلقات اللاتي يموتن في حي كيبوناغونج هي عمر الشخص المرجعي الذي تركه زوجها وراءه، مما أدى إلى انخفاض القدرة على العمل، وتدهور حاد في الوضع الاقتصادي، وتدهور الحالة الجسدية والنفسية بسبب حزن فقدان زوجها، وعدم استعداد الأرملة المطلقات للموت بسبب رحيل الزوج المفاجئ والمأساوي، مما يسبب الصدمة والمرض للأرملة، الاحتياجات العديدة للأطفال التي يجب تلبيتها والانتقال/الاستيلاء على العمل بعد وفاة الزوج.

في عملية ديناميكية المرونة التي حصل عليها الباحثون من المصادر، وجد الباحثون أن هناك مصدرين كانا جيدين جداً في المرونة، مصدر واحد كان قادراً على التمتع بمرونة جيدة، ومصدر واحد كان جيداً جداً في المرونة في المواقف الصعبة. وذلك لأن هناك اختلافات في المشاكل التي تسبب فقدان الزوج وتختلف أيضاً طريقة التعامل مع المشاكل بين المصادر.